

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi ,dan Waktu Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif . Menurut Sugiono (2009:55), penelitian ini merupakan suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Adapun hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel kompensasi (X1) dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Dunia Makmur Jaya (Bread Life Bakery) Medan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini beralamat di Jalan Kiai Haji Zainal Arifin Sun Plaza LT. LG pada PT. Dunia Makmur Jaya (Bread Life Bakery) Medan .

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2015, bentuk skedul penelitian ini adalah :

**Table 3.I
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pembuatan dan seminar proposal												
2.	Pengumpulan Data												
3.	Analisa Data												
4.	Penyusunan Skripsi												
5.	Seminar hasil												
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2009:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Dunia Makmur Jaya (Bread Life Bakery) Medan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Mudrajad kuncoro (2009) sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2010 : 62.) menyatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang responden, yaitu seluruh karyawan pada PT. Dunia Makmur Jaya (Bread Life Bakery) Medan.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variable. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variable yang sama. Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Kompensasi sebagai variable bebas dengan symbol (X1)

Keseluruhan balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di perusahaan dalam bentuk uang atau lainnya

2. Motivasi sebagai variable bebas dengan symbol (X2)

Daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya

3. Produktivitas kerja sebagai variable terikat dengan symbol (Y)

Tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kompensasi (X1)	Keseluruhan balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di perusahaan dalam bentuk uang atau lainnya	- Gaji - Bonus - Asuransi Kesehatan	Likert
Motivasi (X2)	motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya	- Keamanan - Penghargaan - Aktualisasi diri	Likert

Produktivitas Karyawan (Y)	Tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas kerja - Kualitas kerja - Ketepatan waktu 	Likert
----------------------------	---	--	--------

Sumber : Sadarmayanti (2007), Hariandja (2005) Siagian (2008)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan penulis adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih diolah oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukannya itu dapat dilihat pada table 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

NO	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2006:86)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20,0 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.00 Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable
- 2) Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel

2. Uji Statistik

Ujistatistik yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS for windowa 20.00 dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots \text{(Sugiyono, 2008 :204)}$$

Dimana :

- Y = Variabel Terikat (produktivitas kerja karyawan)
- X₁ = Variabel bebas (kompensasi)
- X₂ = Variabel bebas (motivasi)
- O = Konstanta
- β_{1,2} = Koefisien Regresi
- e = error (Tingkat Kesalahan) yaitu 0.05 (5%)

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$).

Kriteria pengujian

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak
 $F_{hitung} < F_{tabel} = H_a$ diterima

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara antara variabel bebas dan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0$) Kriteria pengujian

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak
 $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi adjusted R^2 yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien harus < 1 , menjelaskan hubungan variabel bebas X_1, X_2 , terhadap variabel Y dimana nilai tersebut menjelaskan hubungan tersebut.

